

## ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SD IT USWATUN HASANAH PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Apriza Fitriani<sup>1\*</sup>, Dwi Fatmi Hajar<sup>2</sup>, Hilyata Mila<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi S2 Pedagogi FKIP UMB

email : <sup>1\*</sup>aprizafitriani@umb.ac.id

\* Korespondensi penulis

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa SD IT pada pembelajaran matematika. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah siswa SD IT Uswatun Hasanah Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 29 siswa. Instrumen yang di gunakan adalah lembar angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 yang mencakup 5 indikator minat belajar siswa yaitu perasaan senang, keterterikkan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan tugas matematika, serta tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat belajar siswa pada tiap indikator berada pada 50 % - 75 %, pada tiap indikator pada kategori perasaan senang berada pada persentase 72,68 %, pada tiap indikator kategori ketertarikan siswa berada di persentase 69,75 %, pada tiap indikator kategori keterlibatan siswa berada pada persentase 56,70 %, pada tiap indikator kategori rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas berada di persentasi 52,46 %, dan pada tiap indikator kategori tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar berada di persentase 55,79 %, sehingga rata- rata persentasi dalam semua kategori di peroleh 61,47 %.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Matematika, Siswa

### Abstract

*This study was conducted with the aim of analyzing the learning interest of students of SD IT in mathematics learning. This study used a qualitative descriptive research method. The research sample was 29 students of SD IT Uswatun Hasanah Padang Jaya, North Bengkulu Regency. The instrument used was a questionnaire with a total of 30 statements covering 5 indicators of student learning interest, namely feelings of pleasure, student interest, student involvement, diligent in learning and diligent in doing math assignments, as well as diligent and disciplined in learning and having a study schedule. The results of the study showed that the results of students' interest in learning in each indicator were at 50% - 75%, in each indicator in the category of feeling happy was at a percentage of 72.68%, in each indicator category of student interest was at a percentage of 69.75%, in each indicator category of student involvement was at a percentage of 56.70%, in each indicator category of being diligent in studying and diligent in doing assignments was at a percentage of 52.46%, and in each indicator category of being diligent and disciplined in studying and having a study schedule was at a percentage of 55.79%, so that the average percentage in all categories was 61.47%.*

**Keywords:** Learning Interest, Mathematic, Students

Cara menulis sitasi : Fitriani, A., Hajar, D. F., & Mila, H. (2025). Analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI SD IT Uswatun Hasanah Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 9(2), 235-241.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di berikan dari mulai sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, hal ini di sebabkan karena matematika merupakan pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, dan dapat membantu menyelesaikan masalah sehari – hari baik dalam kehidupan dunia kerja pada saat ini, serta ikut berperan memberikan dukungan dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Seiring dalam proses pembelajaran, matematika dapat mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir menurut Susanto (2014).

Pengenalan matematika sebaiknya di berikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar agar mempunyai bekal dasar dalam kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. "Khodijah dan Setiawan (2020) menjelaskan bahwa matematika mempelajari pola, struktur, ruang, dan perubahan. Pembelajaran matematika juga dapat membuat siswa menjadi lebih berpikir kreatif, sistematis, logis, dan kritis. Maka dari itu, matematika perlu dipelajari siswa sejak dini."

Perlu perhatian yang khusus terutama pada pembelajaran matematika (Susanto 2014). Hal ini di peroleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika disekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan, rendahnya hasil belajar siswa tentu disebabkan oleh banyak faktor salah satu nya adalah masalah klasikal dalam menerapkan model pembelajaran yang terlalu monoton yang hanya berpusat pada guru ( teacher oriented) dan kurang memaksimalkan proses pembelajaran yang saling berinteraksi agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan kemampuan dalam berpikir kritis terhadap proses pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Minat sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran dikelas, karena minat adalah suatu kekuatan yang dapat menyebabkan seseorang fokus akan seseorang, sesuatu benda, atau bahkan proses suatu kegiatan tertentu. sehingga minat merupakan bagian dari kekuatan motivasi seseorang agar dapat fokus pada suatu kegiatan atau proses pembelajaran Minat adalah suatu kecendrungan dan kegairahan atau keinginan yang sangat besar terhadap sesuatu, menurut Islamudin (2012), begitu pula minat sangat berperan penting dalam pengaruh terhadap belajar siswa, kegiatan proses belajar tanpa dibarengi dengan minat cenderung proses belajar akan kurang berhasil.

Sulitnya siswa mengikuti proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kurangnya minat belajar siswa, sehingga mereka tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Efendi dan Praja [sebagaimana dikutip dalam Putra et al., 2019] bahwa jika siswa belajar dengan memiliki minat, maka hasilnya akan lebih baik dibandingkan dengan belajar tanpa minat, sebab minat menimbulkan daya tarik tersendiri sehingga siswa terdorong untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Selanjutnya, Hurlock [sebagaimana dikutip dalam Sukada et al., 2013] menyatakan bahwa minat dapat memengaruhi cita-cita siswa, menjadi pendorong dalam melakukan aktivitas, meningkatkan prestasi serta hasil belajar, dan memberikan kepuasan ketika melaksanakan suatu kegiatan.

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik. Selain itu dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik dalam merefleksi atau memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan, dan mencari solusi upaya meningkatkan minat siswa dan memperbaiki kekeliruan atau pendekatan yang kurang sesuai dalam proses pembelajaran, selain itu di berikan edukasi bagi orang tua siswa agar dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat belajarnya di sekolah serta menumbuhkan rasa nyaman , senang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Widiasworo (2017) menyatakan bahwa terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat belajar siswa diantaranya yaitu perlunya sikap hangat dan kooperatif, usahakan mengawali kegiatan pembelajaran yang mengesankan., kontekstual, metode dan media pembelajaran yang variatif, *ice breaking*, pemberian reward.

Selain itu, minat belajar merupakan modal utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Menurut Simbolon (2014), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, di antaranya motivasi, keluarga, guru, sarana dan prasarana yang memadai, serta teman sebaya. Guru memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa, sehingga guru diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran agar mereka lebih aktif mengikuti kegiatan yang berlangsung.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas VI Bilal SD IT Uswatun Hasanah Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara pada pembelajaran matematika tentang bangun ruang menemukan peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Terdapat peserta

didik yang kurang tertarik dengan pembelajaran, lebih senang bercerita dan bermain dengan temannya. Berdasarkan wawancara pada beberapa guru mengemukakan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa kurang peduli terhadap hasil nilai yang di perolehnya. Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan guru belum optimal dalam memanfaatkan media pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti beranggapan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, menjadikan salah satu penyebab siswa kurang tertarik dengan pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis terkait minat belajar matematika siswa pada kelas VI SD IT Uswatun Hasanah Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajara siswa SD IT pada pembelajaran matematika. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD IT Uswatun Hasanah kelas VI sebanyak 29 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yang bertujuan untuk menggambarkan variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Instrumen minat belajar diukur menggunakan angket berjumlah 30 pernyataan yang terdiri dari lima indikator (Hendriana, dkk 2017). yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika, serta tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar. Penskoran menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* menurut Lestari dan Yudhanegara dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari persentase jawaban siswa pada setiap pernyataan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak responden

Untuk mencari persentase rata-rata jawaban siswa:

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\bar{P}_i$  = Persentase rata – rata jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

$f_i$  = Frekuensi pilihan jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

$P_i$  = Persentase pilihan jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

n = Banyaknya siswa

Untuk mengetahui persentase rata-rata jawaban siswa tiap indikator dan keseluruhan

$$\bar{P}_T = \frac{\sum P_i}{K} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\bar{P}_T$  = Persentase rata – rata jawaban siswa secara keseluruhan (total)

$P_i$  = Persentase rata – rata jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

k = Banyaknya item pertanyaan

Hasil persentase yang diperoleh pada setiap indikator kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran berikut:

**Tabel 1. Kriteria Penafsiran Persentase Jawaban Angket**

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian Kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

Sumber: Lestari dan Mokhammad (2017)

Berdasarkan data yang diperoleh dan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan jumlah persentase pada setiap indikator minat belajar pada siswa kelas VI SD IT Uswatun Hasanah Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara pada pembelajaran matematika diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Persentase Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika**

No.	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Perasaan senang	72,68 %	Sebagian besar
2	Ketertarikan siswa	69,75%	Sebagian besar
3	Keterlibatan siswa	56,70 %	Sebagian besar
4	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas	52,46%	Sebagian besar
5	Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar	55,79 %	Sebagian besar
<b>Total</b>		<b>61,47%</b>	<b>Sebagian besar</b>

## Pembahasan

Dari tabel 2 diperoleh bahwa pada indikator pertama yaitu perasaan senang mendapatkan persentase sebesar 72,68%. Artinya sebagian besar siswa telah memiliki perasaan senang dalam pembelajaran matematika dan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga apa yang diajarkan guru dapat di terima dengan baik , sehingga siswa dengan antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran matematika. namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang menyukai pelajaran matematika, merasa belajar matematika kurang menyenangkan, dan kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan. Menurut Djamarah (Syahputra, 2020) minat ditunjukkan dengan adanya perasaan suka terhadap sesuatu. Hal tersebut menunjukkan kurangnya perasaan senang siswa pada pembelajaran matematika.

Pada indikator kedua yaitu ketertarikan siswa mendapatkan persentase sebesar 69,75%. Artinya sebagian besar siswa telah memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sejalan dengan penelitian Nurhasanah & Sobandi (2016) mengatakan bahwa siswa memiliki daya tarik untuk belajar sangat tinggi. Selain itu, menurut Hanipa et al. (2019) minat belajar pada indikator ketertarikan memperoleh hasil paling tinggi. Dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematikan akan menimbulkan rasa ingin tahu secara terus-menurus, dan jika diantara siswa ada yang kurang paham tentang materi yang dijelaskan oleh guru maka siswa tersebut tidak akan malu untuk bertanya. Menurut Sembiring & Muhtar (Sholehah et al., 2018) menyatakan bahwa jika siswa memiliki minat terhadap pelajaran matematika maka siswa akan tertarik untuk menikuti semua kegiatan yang berhubungan

dengan matematika. Namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran matematika, merasa bosan saat belajar pembelajaran matematika, kurang fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru dan terbebani dengan materi matematika yang diajarkan. Hal tersebut menunjukkan kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika yang tidak sejalan dengan pendapat Slameto (Syahputra, 2020) bahwa siswa yang memiliki minat belajar yaitu siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar.

Selanjutnya pada indikator ke tiga yaitu keterlibatan siswa, terlihat jelas bahwa siswa mendapatkan 56,70 %. Artinya sebagian besar siswa keterlibatan siswa dapat diartikan sebagai keaktifan siswa sebagai partisipan dalam proses belajar mengajar. Menurut Dimjati dan Mudjiono (1994), "Keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru". Guru berusaha untuk mendorong siswa dengan memberi kesempatan untuk berperan aktif, baik aktif bertanya, aktif mengemukakan pendapat, aktif mencari informasi mengenai materi yang sedang dipelajari, dan keaktifan lainnya. Keterlibatan bisa terwujud jika guru memberi peluang kepada siswa untuk dapat ikut berperan dalam proses pembelajaran. Keterlibatan memiliki pengaruh pada proses berpikir sehingga membuat siswa aktif berperan dalam proses pembelajaran dan berani mengambil keputusan.

Keterlibatan seseorang pada suatu objek menjadikan seseorang melakukan kegiatan dari obyek tersebut dengan senang. Keterlibatan menunjukkan bahwa siswa tersebut ulet dan mau berkerja keras dalam belajar sehingga siswa akan belajar lebih giat, berusaha mencari pengetahuan baru yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian siswa akan berambisi untuk memperdalam pengetahuan, mengembangkan diri, mempunyai kepercayaan diri, dan tumbuh rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini dibuktikan oleh hasil survei peneliti, dalam kegiatan belajar dikelas siswa terlibat aktif saat kegiatan berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja siswa, seluruh siswa aktif dan berani mengemukakan pendapatnya. Meskipun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak suka, namun siswa memiliki keterlibatan dengan kategori sedang saat pembelajaran berlangsung.

Pada indikator selanjutnya yaitu rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan tugas mendapatkan persentase sebesar 52,46%. Artinya sebagian besar siswa telah memiliki kerajinan dalam belajar dan kerajinan dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa malas mengerjakan tugas matematika secara rutin serta hanya memilih soal latihan matematika yang sederhana. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat Purwanto (Fatimah dkk, 2019) dimana seseorang yang memiliki minat mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu dengan giat dan lebih baik. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kerajinan dalam belajar dan kerajinan dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran matematika

Pada indikator terakhir yaitu tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar mendapatkan persentase sebesar 55,79%. Artinya sebagian besar siswa telah memiliki ketekunan dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar pada pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit, membuat alasan saat seharunya menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan serta tidak berusaha memenuhi jadwal matematika yang sudah dibuat terlebih dahulu. Hal tersebut menunjukkan kurangnya ketekunan dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar pada pembelajaran matematika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa SD IT Uswatun Hasanah Kabupaten Bengkulu Utara untuk keseluruhan indikator minat belajar pada pembelajaran matematika berada pada kategori sebagian besar. Hal tersebut terlihat dari persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan sebesar 61,47. Artinya sebagian besar siswa telah memiliki minat dalam pembelajaran matematika sedangkan sebesar 38,53% belum memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika.

Sebaiknya guru lebih memperhatikan minat belajar siswa selama pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika yang biasanya menjadi mata pelajaran yang tidak disukai siswa sehingga pasti pada pembelajaran matematika siswa kurang berminat dalam belajar. Sebaiknya dalam pembelajaran matematika lebih dihubungkan antara materi dengan kehidupan nyata sehingga dapat membuat siswa lebih berminat untuk belajar. Selain itu sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa berminat untuk belajar yaitu metode pembelajaran yang lebih bervariasi atau lebih menyenangkan seperti pembelajaran dengan menggunakan *games* atau bermain peran dan lainnya sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar matematika dan berminat untuk melaksanakan pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimjati & Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, S., Harlanu, M., & Primadiyono, Y. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Captive pada Microsoft Word untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Minat, dan Persepsi Siswa di SMA Negeri 1 Maos Cilacap. *Edu Elektrika Journal*, 8, (1), 11-18.
- Felani, I., Ramdhani, T. N., & Hendriana, H. (2018). Kemampuan Mengidentifikasi Dan Merumuskan Masalah Bangun Datar Serta Minat Belajar Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 229. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p229238>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4(1)<https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah, & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khodijah, S. S., & Setiawan, W. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Ix Pada Materi Grafik Fungsi Kuadrat Berbantuan Software Geogebra. *Journal of Honai Math*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.30862/jhm.v3i1.112>
- Ledun, R. F. I., Kaluge, A. H., & Fernandez, A. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 153–159.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Peneltian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1=11.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Widiasworo, Erwin. (2017). *Masalah-masalah Peserta Didik dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska